

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja, kompensasi dan motivasi kerja. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Menurut Sugiyono (2014) Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen). Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan SPSS sebagai alat analisis data untuk mengukur pengaruh beban kerja, kompensasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yang berjumlah 37 karyawan pada PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban.

3.2 Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban, Jl. Basuki Rahmad 245 Tuban, lokasi tersebut dianggap cukup strategis, dengan jumlah total 37 karyawan pada PT. Eka Cipto Prima Sentosa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa dengan jumlah 37 karyawan pada saat dilakukan survey pada bulan April 2020.

Menurut Sugiyono, 2017 populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2014). Berdasarkan jumlah data populasi yang ada di PT. Eka Cipto Prima Sentosa yaitu sebanyak 37 karyawan pada saat dilakukan survey pada bulan April 2020.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi untuk dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono, 2017 sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

Mengingat jumlah karyawan yang dimiliki PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban berjumlah kurang dari 150 orang yaitu 37 karyawan bagian marketing maka menggunakan teknik sampling jenuh.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini variable yang akan dianalisis terbagi menjadi dua sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (Independent) yaitu variabel yang terjadi karena perubahan dan menimbulkan perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini antara lain yaitu beban kerja yang disebut sebagai variabel (X1), kompensasi yang disebut sebagai variabel (X2), motivasi kerja yang disebut sebagai variabel (X3).
- b. Variabel terikat (Dependent) yaitu variabel yang terikat dengan variabel lain. Pada penelitian ini kinerja yang disebut sebagai variabel (Y).

Berdasarkan indentifikasi variabel di atas, maka berikut ini akan dijelaskan definisi operasional masing-masing variabel yang diteliti, yaitu:

- a. Kinerja (Y)

Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang karyawan dalam suatu perusahaan di lingkungannya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya pencapaian tujuannya secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika. Parameter untuk mengukur variabel tersebut adalah tingkat kesesuaian antar hasil kerja yang dicapai pegawai dengan standar penilaian yang berlaku, juga merupakan gambaran kinerja karyawan tersebut dalam melaksanakan tugas pekerjaannya di PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban. Indikator kinerja dalam penelitian ini mengacu pada Bernadine dalam Tampi (2004) adalah sebagai berikut:

1. Kualitas

Hasil kerja yang dihasilkan dari karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban sesuai dengan standar kerja perusahaan.

2. Kuantitas

Jumlah yang dicapai oleh karyawan bagian marketing PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban sesuai dengan target.

3. Ketepatan waktu

Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan pemberkasan sesuai waktu yang ditentukan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban.

4. Efektifitas

Karyawan bekerja secara maksimal sesuai arahan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban.

5. Kemandirian

Kemandirian karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban dalam melaksanakan pekerjaannya.

- b. Beban Kerja (X1)

Beban kerja merupakan kapasitas seseorang yang di butuhkan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan harapan, berbeda dengan kapasitas yang tersedia pada saat itu. Perbedaan diantara keduanya menunjukkan taraf kesukaran tugas yang mencerminkan beban kerja di PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban. Indikator beban kerja dalam penelitian ini mengacu pada pernyataan Putra (2012) yaitu:

1. Target yang harus dicapai

Beban kerja yang diterima karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan perusahaan.

2. Kondisi pekerjaan

Keadaan karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban dalam pengambilan keputusan dengan cepat.

3. Penggunaan waktu kerja

Tugas karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban untuk memenuhi target penjualan sesuai waktu yang ditetapkan perusahaan.

4. Standar pekerjaan

Penetapan ketentuan dari perusahaan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban yang di berikan kepada karyawan.

- a. Kompensasi (X2)

Kompensasi merupakan pemberian pendapatan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas para karyawan di PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban sesuai dengan nilai ataupun pendapatan tiap karyawan. Menurut Simamora (2004), indikator untuk mengukur kompensasi karyawan diantaranya sebagai berikut:

1. Gaji

Jumlah pendapatan yang diterima karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban dalam 1 bulan sesuai dengan ketentuan perusahaan.

2. Insentif

Tambahan pemasukan diluar gaji bulanan yang di terima karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban.

3. Tunjangan

a) Karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban menerima asuransi kesehatan sebagai pemasukan tambahan.

b) Karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban menerima 1x liburan setiap tahun sebagai pemasukan tambahan.

c) Karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban menerima THR sebagai pemasukan tambahan.

4. Fasilitas

a) Kendaraan bermotor yang disediakan sesuai untuk karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban dalam bekerja.

b) Printer yang disediakan sesuai untuk karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban dalam bekerja.

c) Komputer yang disediakan sesuai untuk karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban dalam bekerja.

b. Motivasi (X3)

Motivasi kerja merupakan dorongan yang dapat membangkitkan kemauan kerja karyawan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya karyawan di PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban. Indikator motivasi dalam penelitian ini mengacu pada George dan Jones (2005) adalah.

1. Arah perilaku
Tindakan potensi disiplin yang dapat karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban tunjukkan.
2. Tingkat usaha
Dorongan karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban bekerja keras untuk perusahaan.
3. Tingkat kegigihan
Perilaku karyawan PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban dalam menyelesaikan masalah.

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Kisi - kisi pertanyaan	Sumber
Kinerja (Y)	Kualitas	Hasil kerja yang dihasilkan dari karyawan sesuai dengan standar kerja perusahaan	Bernadine (2004)
	Kuantitas	Mencapai target perusahaan sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan	
	Ketepatan waktu	Karyawan menyelesaikan pekerjaan pemberkasan sesuai target yang ditentukan perusahaan	
	Efektifitas	Karyawan bekerja secara maksimal sesuai arahan perusahaan	
	Kemandirian	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan untuk meningkatkan kinerja	
Beban Kerja (X1)	Target yang harus dicapai	Beban kerja yang diterima karyawan berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan perusahaan	Putra (2012)
	Kondisi pekerjaan	keadaan karyawan dalam pengambilan keputusan	

		dengan cepat	
	Penggunaan waktu kerja	Tugas karyawan untuk memenuhi target penjualan sesuai waktu yang ditetapkan perusahaan	
	Standar pekerjaan	Penetapan ketentuan dari perusahaan yang diberikan kepada karyawan	
Kompensasi (X2)	Gaji	Jumlah pendapatan yang diterima karyawan	Simamora (2004)
	Insentif tambahan	Pemasukan diluar gaji bulanan yang diterima karyawan	
	Tunjangan	Tunjangan yang diterima karyawan	
	Fasilitas	Fasilitas yang diterima karyawan	
Motivasi (X3)	Arah perilaku	Tindakan potensi disiplin yang dapat karyawan tunjukan	George dan Jones (2005)
	Tingkat usaha	Dorongan karyawan bekerja keras untuk perusahaan	
	Tingkat kegigihan	Perilaku karyawan dalam menyelesaikan masalah	

3.5 Jenis Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Suber Data

Jenis dan sumber data digunakan dalam bentuk data kuantitatif. Data kauntitatif adalah data yang menunjukkan jumlah atau banyaknya karyawan yang bekerja pada PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban. Berdasarkan cara memperolehnya, data terbagi atas:

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari 37 karyawan saat survey. Data primer pada penelitian ini yaitu diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait indikator variabel beban kerja, kompensasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan.

b. Data Sekunder

Memperoleh data sekunder dari hasil arsip atau laporan yang tersedia atau informasi tentang perusahaan seperti jumlah karyawan, profil perusahaan dan keadaan objek pada PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban.

3.5.2 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Penyebaran Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian dengan mengajukan daftar pernyataan yang secara logis, dan berhubungan dengan masalah penelitian. Melakukan penyebaran kuesioner agar kita mendapatkan data yang relevan sebagai bahan dasar dalam rangka penyusunan, keadaan atau data sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh responden di PT. Eka Cipto Prima Sentosa Tuban. Data yang diharapkan dari metode ini adalah persepsi responden mengenai variabel penelitian yaitu beban kerja, kompensasi, motivasi kerja, kinerja karyawan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan cara melakukan wawancara dengan PT. Eka Cipto Prima Sentosa yang terkait secara langsung pada 5 karyawan saat survey, pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi langsung apabila data yang di dapat saat penyebaran kuesioner kurang sesuai dengan penelitia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data penjualan, dan proses administrasi.

d. Survey

Metode penelitian survei digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang poplasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil.

e. Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan

dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada proses administrasi marketing PT. Eka Cipto Prima Sentosa.

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2012) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala linkert yang akan diukur dan dijabarkan menjadi variable. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan. Setiap item dalam daftar pertanyaan yang berhubungan dengan indicator variabel dinilai atau diberi skor sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- c. Netral : diberi skor 3
- d. Setuju (S) : diberi skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5

3.7 Uji Instrumen

Instrumen penelitian sebelum digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data primer melalui penyebaran angket harus terlebih dahulu diuji validitas dan realibitasnya. Pengujian ini dilakukan agar pada saat penyebaran angket instrumen - instrumen penelitian tersebut valid atau reliable yaitu artinya alat ukur untuk mendapatkan data sudah siap digunakan.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan - pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Instrumen dikatakan sah berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mampu mengukur apa yang ingin dicari secara tepat (Sugiyono, 2017).

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

$\sum xy$: Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah nilai variabel x

$\sum y$: Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$: Jumlah pangkat dua nilai variabel x

Σy^2 : Jumlah pangkat dua nilai variabel y

N : Banyaknya Sampel

Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r tabel.

1. Jika r hitung > r tabel, maka instrumen dianggap valid.
2. Jika r hitung < r tabel, maka instrumen dianggap tidak valid.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa bila harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus bernilai positif diperbaiki atau dibuang. Artinya kriteria suatu item tersebut dinyatakan memenuhi syarat valid jika korelasi tiap faktor bernilai positif jika besarnya 0,30 nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari 0,30 sehingga semua item pernyataan yang digunakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3. 2
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	R Hitung	R Kritis	Keterangan
1	Kinerja Karyawan	0,788	0,3	Valid
2		0,822	0,3	Valid
3		0,875	0,3	Valid
4		0,856	0,3	Valid
5		0,662	0,3	Valid
1	Beban Kerja	0,644	0,3	Valid
2		0,678	0,3	Valid
3		0,447	0,3	Valid

4		0,482	0,3	Valid
1	Kompensasi	0,901	0,3	Valid
2		0,891	0,3	Valid
3		0,881	0,3	Valid
4		0,913	0,3	Valid
1	Motivasi Kerja	0,901	0,3	Valid
2		0,923	0,3	Valid
3		0,874	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa hasil dari pengujian validitas sebanyak 30 responden hasilnya signifikan dan menunjukkan r hitung $>0,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid dan layak dijadikan sebagai alat ukur. Untuk selanjutnya angket dapat disebar sebanyak 37 responden sesuai dengan perhitungan sampel.

3.7.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji pengukuran instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Croanbach Alpha* (Suharsimi, 2006).

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* $> 0,06$, maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan tersebut reliabel (Suharsimi, 2006).

Berikut rumus Alpha, (Suharsimi, 2014) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

a_1^2 = varians total

Tabel 3. 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	R Kritis	Keterangan
Kinerja	0,862	0,6	Reliabel
Beban Kerja	0,611	0,6	Reliabel
Kompensasi	0,916	0,6	Reliabel
Motivasi Kerja	0,879	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari hasil pengujian reliabilitas sebanyak 30 reponden semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* >0,6 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel dan layak dijadikan sebagai alat ukur. Selanjutnya angket dapat disebar ke 37 responden sesuai dengan hasil perhitungan sampel.

3.8 Metode Analisa Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk mengetahui diatribusi frekuensi jawaban angket responden dengan skala pengukuran menggunakan sksks likert

dengan bobot tertinggi di tiap pertanyaan adalah 5 dan bobot terendah adalah

1. Penentuan range sebagai berikut :

$$range = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{range skor}}$$

(Sudjana, 2005)

$$range = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Rage Skor:	1,00-1,80	= Sangat Buruk/Rendah Sekali
	>1,80-2,60	= Buruk/Rendah
	>2,60-3,40	= Cukup/(Cukup Rendah/Cukup Tinggi)
	>3,40-4,20	= Baik/Tinggi
	>3,20-5,00	= Sangat Baik/Sangat Tinggi

3.8.2 Analisis Regresi Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi berganda (Firdaus, 2004:70) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
X1	= Beban Kerja
X2	= Kompensasi
X3	= Motivasi
a	= Konstanta

- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
- e = Kesalahan pengganggu (*error disturbance*)
- n = jumlah variabel bebas dalam persamaan

3.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sesudah dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka setelah itu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas dasar yang akan diolah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data dari gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011).

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2006). Sebagai berikut pengambilan keputusan:

1. Jika dalam penyebaran disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika penyebaran data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2.2 Hipotesis dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh dan nilai signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Duwi, 2010:68). Taraf signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Rumusan yang digunakan menghitung Uji t adalah :

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

b_i = koefisien regresi

Se(b_i) = standart eror dari koefisien korelasi

Berikut ini langkah pengujiannya :

Merumuskan hipotesis

H₀ : X₁, X₂, X₃ = 0 (variabel independen secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

H_a : $X_1, X_2, X_3 = 0$ (variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel signifikan)

1. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini 5%.

2. Penarikan keputusan hipotesis

Ketentuan ditolak atau diterimanya H_0 berdasarkan uji satu sisi adalah sebagai berikut

a) $P\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima

b) $P\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.2.3 Koefisien Determinasi / R^2

Menurut Sugiyono (2007: 231) mengenai koefisien determinasi yaitu merupakan suatu ukuran menunjukkan besar ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X , hasil dari analisis ini dinyatakan dalam presentasi batas-batas determinasi sebagai berikut:

$$0 < R^2 < 1$$

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai korelasi (r^2).